

## **Analisis Return On Investment, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perikanan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016**

Lo Januardi<sup>1)</sup>

[lo.januardi@ubd.ac.id](mailto:lo.januardi@ubd.ac.id)

Priscillia Dwiwahyuni<sup>2)</sup>

[priscillia.dwiwahyuni@ubd.ac.id](mailto:priscillia.dwiwahyuni@ubd.ac.id)

Mikael Tanuwiharja Surjana<sup>3)</sup>

[mikael.surjana@ubd.ac.id](mailto:mikael.surjana@ubd.ac.id)

Teddy Tjiptadi<sup>4)</sup>

[Teddy.tjiptadi@ubd.ac.id](mailto:Teddy.tjiptadi@ubd.ac.id)

Sugiarta halim<sup>5)</sup>

[sugiarta.halim@ubd.ac.id](mailto:sugiarta.halim@ubd.ac.id)

Handry<sup>6)</sup>

[handry.handry@ubd.ac.id](mailto:handry.handry@ubd.ac.id)

1) 2) 3) 4) 5) 6) Universitas Buddhi Dharma

### **ABSTRAK**

Indonesia merupakan negara maritim dan kepulauan terbesar didunia, sedangkan pada kenyataannya saat ini Indonesia masih belum mampu mengoptimalkan pemanfaatan dan pengelolaannya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat analisis *Return On Investment, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share* dan Nilai Perusahaan. Metode penelitan menggunakan disiplin ilmu yang berpacu pada buku refrensi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 3(tiga) perusahaan perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Central Proteina Prima, Tbk, PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk, dan PT. Inti Agri Resources, Tbk selama periode tahun 2012 sampai tahun 2016. Berdasarkan hasil penelitian analisis *Return On Investment, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share* dan Nilai Perusahaan menunjukkan hasil yang bervariasi setiap tahun nya terdapat pengaruh negatif maupun pengaruh positif.

**Kata Kunci** : *Return On Investment, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share*, Nilai Perusahaan.

## ***ABSTRACT***

*Indonesia is the largest maritime and island nation in the world, While in reality Indonesia is still unable to optimize its utilization and management. This research aims to see the effect of Return On Investmens, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share and Company Value. Research methods using science discipline that raced on refrence books. Population and sample in this research are 3 (three) fishery companies registered on Bursa Efek Indonesia there are PT. Central Proteina Prima, Tbk, PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk, and PT. Inti Agri Resources, Tbk during the period of 2012 to 2016. The results of the research Return On Investments, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share and Company Value shows varying results every years there is a negative impact and positive impact.*

**Keywords :** *Return On Investment, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Company Value.*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara maritim dan kepulauan terbesar didunia memiliki sumber daya perikanan dan kelautan yang mempunyai potensi besar untuk dijadikan tumpuan pembangunan ekonomi berbasis sumber daya alam. Sedangkan pada kenyataannya saat ini Indonesia masih belum mengoptimalkan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alamnya. Peluang pengembangan usaha kelautan dan perikanan di Indonesia memiliki prospek yang baik jika di dukung oleh beberapa faktor seperti ketersediaan modal, perekonomian global, kebijakan

pemerintah, persaingan dengan negara lain, pangsa pasar, dan kondisi politik negara dapat diperhatikan dan dipenuhi dengan baik.

Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Nilai perusahaan tercemrin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham biasanya semakin tinggi pula harga saham nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2013:113) yang berjudul Analisis Laporan Keuangan, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Profitabilitas menjadi penting untuk perusahaan sebagai daya tarik bagi pemilik perusahaan dalam suatu perseroan. fenomena ini dibuktikan dengan kenyataan bahwa di satu sisi, perusahaan harus dapat menghasilkan keuntungan untuk dapat menutupi kewajibannya terhadap para pemegang saham dan untuk menghindari melakukan pinjaman kepada pihak eksternal demi kelangsungan hidup perusahaan. Namun hal ini tidak sepenuhnya benar karena pada perusahaan tertentu, hutang digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga fenomena inilah yang menarik untuk diteliti.

Penelitian ini hanya memfokuskan pada rasio *Return On Investment*. *Return On Investment* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan Total Asset. Semakin tinggi nilai *Return On Investment* maka semakin baik pula penghasilan yang diperoleh perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan pada umumnya. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah hutang atau hutang jangka panjang dan jangka pendek dengan total modal sendiri. Rasio ini dipakai untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Besar kecilnya *Debt to Equity Ratio* itu selalu diikuti besar kecilnya resiko, sehingga *Debt to Equity Ratio* dapat memperlihatkan besar kecilnya resiko perusahaan dalam hal pembiayaan kegiatan perusahaan dengan hutang usaha.

EPS (*Earning Per Share*) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham. Informasi *Earning Per Share* suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Apabila *Earning Per Share* tinggi maka akan meningkatkan harga saham sehingga menarik para investor untuk membeli sahamnya. Tetapi pada kenyataannya ada perusahaan yang memiliki *Earning Per Share* menurun tetapi harga sahamnya meningkat, hal ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok nya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis *Return On Investment* pada perusahaan perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Bagaimana analisis *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana analisis *Earning Per Share* pada perusahaan perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana analisis Nilai Perusahaan pada perusahaan perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis *Return On Investment* pada perusahaan perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui analisis *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui analisis Nilai Perusahaan pada perusahaan perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **PENGERTIAN RETURN ON INVESTMENT**

Menurut Hery (2016:193) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan (*Integrated and Comprehensive Edition*)” menyatakan bahwa:

*“Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.”*

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Harta}}$$

### **PENGERTIAN DEBT TO EQUITY RATIO**

*Debt to Equity Ratio* adalah salah satu rasio keuangan yang tergolong kelompok rasio solvabilitas. Rasio ini merupakan rasio hutang terhadap total modal. Rasio ini mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri.

Menurut Hery (2016:168) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan (*Integrated and Comprehensive Edition*)” menyatakan bahwa:

*“Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal dijadikan sebagai jaminan utang.”*

*Debt to Equity Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

### PENGERTIAN EARNING PER SHARE

Menurut Irham Fahmi (2014:335) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal” menyatakan bahwa :

“*Earning Per Share atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.*”

Adapun rumus *Earning Per Share* :

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

### PENGERTIAN NILAI PERUSAHAAN

Menurut Yosua (2016:28) dalam skripsinya yang berjudul “Analisa Ppengaruh Struktur Modal, ROA (*Return On Aset*), dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa :

“*Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya yang dengan tujuan untuk memproduksi barang dan jasa untuk dijual.*”

Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Price Book Value*. Rasio *Price Book Value* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio PBV} = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham biasa}}{\text{Nilai buku perlembar saham biasa}}$$

### Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari jurnal-jurnal skripsi, bursa efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), buku refrensi, penelitian sebelum nya, dan sumber-sumber lainnya.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis menggunakan disiplin ilmu manajemen keuangan, menggunakan analisis terhadap laporan keuangan tahunan pada masing-masing perusahaan, dan mengetahui pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu dengan melihat laporan keuangan tahunan perusahaan perikanan khususnya pada periode 2012 sampai dengan 2016 pada Bursa Efek Indonesia.

### Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis pada tiga perusahaan perikanan, yaitu : PT. Central Proteina Prima, Tbk., PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk., dan PT. Inti Agri Resources, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menggunakan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan penjualan saham pada periode 31 Desember 2012, 31 Desember 2013, 31 Desember 2014, 31 Desember 2015, dan 31 Desember 2016. Berikut analisis pada masing-masing perusahaan :

### Pembahasan Penelitian

Tabel 4.16

Tabel ROI, DER, EPS, dan Nilai perusahaan

Tahun	Kode Perusahaan	ROI	DER	EPS	PBV
2012	CPRO	(6,11%)	64,0533	(10,77)	0,53
	DSFI	4,06%	1,6440	4,88	0,55
	IKP	(3,92%)	0,0591	(4,52)	1,07
2013	CPRO	16,72%	4,4904	29,66	0,50
	DSFI	4,60%	1,1060	6,32	0,51
	IKP	(5,03%)	0,0540	(5,48)	2,20
2014	CPRO	(5,49%)	6,8025	(9,62)	0,99
	DSFI	4,39%	1,2646	6,40	2,00
	IKP	(3,37%)	0,0463	(3,52)	3,34
2015	CPRO	(13,37%)	3,5837	(29,66)	0,50
	DSFI	4,48%	1,1121	7,29	1,06
	IKP	(4,91%)	0,0403	(4,85)	3,68
2016	CPRO	(23,12%)	39,4858	(49,12)	0,50
	DSFI	1,75%	1,2076	3,10	1,58
	IKP	(7,41%)	0,3022	(8,05)	2,51

Berdasarkan hasil analisis *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan Nilai perusahaan pada perusahaan perikanan yaitu : PT. Central Proteina Prima, Tbk., PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk., dan PT. Inti Agri Resources, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menunjukkan *Return On Investment* pada PT. Central Proteina Prima, Tbk. kurang baik, karena perusahaan hanya mampu menghasilkan laba pada tahun 2013, sedangkan tahun 2012, 2014, 2015, dan 2016 menunjukkan *Return On Investment* negatif. *Debt to Equity Ratio* pada PT. Central Proteina Prima, Tbk. memiliki rasio tertinggi, menunjukkan risiko hutang terhadap modal yang cukup tinggi, terutama pada tahun 2012 dan 2016 karena memiliki rasio hutang yang sangat tinggi. *Earning Per Share* PT. Central Proteina Prima, Tbk. pada tahun 2013 merupakan tahun yang memiliki keuntungan, tetapi tahun 2012, 2014, 2015, dan 2016 EPS perusahaan negatif, sehingga tidak ada laba yang dapat dibagikan kepada pemegang saham.

PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. memiliki *Return On Investment* yang paling baik diantara PT. Central Proteina Prima, Tbk. dan PT. Inti Agri Resources, Tbk. Pada tahun 2013 *Return On Investment* dan *Earning Per Share* meningkat dibandingkan tahun 2012, sedangkan *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan dibandingkan tahun 2012, perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang baik pada periode 2012 hingga 2016.

PT. Inti Agri Resources, Tbk. memiliki *Return On Investment* dan *Debt to Equity Ratio* yang paling rendah dibandingkan dengan PT. Central Proteina Prima, Tbk. dan PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Pada Tahun 2016, *Debt to Equity Ratio* PT. Inti Agri Resources, Tbk. meningkat secara signifikan hal ini terjadi karena hutangnya meningkat secara signifikan. *Earning Per Share* pada tahun 2013, 2014, 2015 mengalami kerugian, tetapi Nilai Perusahaan pada tahun 2013, 2014, 2015 mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 *Earning Per Share* berada diposisi rugi, dan Nilai Perusahaan menurun.

### Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan analisis *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan Nilai Perusahaan dengan tahun pembandingan 31 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2016 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada PT. Central Proteina Prima, Tbk. yaitu *Return On Investment* pada tahun 2013 merupakan tahun yang paling baik diantara tahun 2012, 2014, 2015, dan 2016. *Return On Investment* secara keseluruhan menunjukkan perusahaan mengalami kurang baik, karena mengalami kerugian pada tahun 2012, 2014, 2015, dan 2016.  
Pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. memiliki *Return On Investment* yang paling baik diantara dua perusahaan lainnya. Menunjukkan perusahaan mampu memberikan laba bersih pada periode 2012 hingga 2016  
Pada PT. Inti Agri Resources, Tbk. memiliki *Return On Investment* yang selalu negatif pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016 menunjukkan perusahaan mengalami kerugian setiap tahunnya pada tahun 2012 hingga 2016.
2. Pada PT. Central Proteina Prima, Tbk. memiliki *Debt to Equity Ratio* yang paling tinggi, sehingga memiliki risiko hutang yang tinggi jika dibandingkan antara hutang dengan modal sendiri.  
Pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. memiliki *Debt Equity Ratio* berada di bawah 2 sehingga masih dapat dikatakan angka yang wajar, dan tidak terlalu tinggi.  
Pada PT. Inti Agri Resources, Tbk. yaitu *Debt to Equity Ratio* yang paling rendah, sehingga memiliki risiko hutang terhadap modal yang rendah, karena berada di bawah angka 1.
3. Pada PT. Central Proteina Prima, Tbk. Pada tahun 2013 perusahaan memiliki *Earning Per Share* yang paling baik diantara tahun 2012, 2014, 2015, dan 2016. Tetapi secara keseluruhan memiliki EPS yang kurang bagus, karena mengalami kerugian pada tahun 2012, 2014, 2015, dan 2016 sehingga tidak dapat membagikan keuntungan kepada pemegang saham perusahaan.  
Pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. memiliki *Earning Per Share* yang paling baik diantara perusahaan lain yang diteliti. Sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba bersih setiap tahunnya.  
Pada PT. Inti Agri Resources, Tbk. memiliki *Earning Per Share* yang negatif setiap tahunnya, karena perusahaan merugi pada tahun 2012 sampai dengan periode 2016 sehingga tidak dapat memberikan laba bersih.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen Fungsi-Proses-Pengendalian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dermawan, Sjahrial. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Kedua*. Ekonisia: Yogyakarta.
- Feriyanto, Andri dan Endang. 2015. *Pengantar Manajemen (3IN1) Untuk Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Mediatera.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hermanto, Bambang dan Mulyo. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Harjito, Agus dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Ekonisia: Yogyakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive*. Jakarta: PT.Grasindo.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kamaludin dan Rini Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- L.M, Samryn. 2015. *Pengantar Akuntansi edisi 4*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mickel, Yosua. 2016. *Analisa Pengaruh Struktur Modal, ROA, (Return On Asset), dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Tangerang: Universitas Buddhi Dharma.
- <http://www.idx.co.id/>